

**PENANGANAN NASABAH BERMASALAH di PT BPR
BANK BOYOLALI**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Untuk Memenuhi Syarat Program Studi Strata 1 Manajemen Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

SEKAR PUTRI ASRI LARASATI

19110069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

PENANGANAN NASABAH BERMASALAH di PT BPR BANK BOYOLALI

Disusun oleh:

Sekar Putri Asri Larasati

19110069

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja
Usaha, guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas
Akhir

Program Studi Manajemen

Surakarta, 12 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing Manajemen



(Drs. Christiawan Hendratmoko, M.Si)

NIDN. 0004036901

Kepala Program Studi Manajemen



(Tri Ratna Pamikatsih S.E, M.B.A)

NIDN. 0610119201

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT berkat rahmat, karunia dan ilmu-Nya sehingga Laporan Kuliah Kerja Usaha dengan judul “PENANGAN NASABAH BERMASALAH di PT BPR BANK BOYOLALI” dapat terselesaikan dengan lancar. Laporan kerja Usaha ini untuk memenuhi syarat program studi Manajaemen Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan laporan ini tentunya karena ada bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis merasa perlu mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., selaku Kepala Program Studi Manajemen
3. Bapak Drs. Christiawan Hendratmoko, M.Si., selaku pembimbing KKU yang bersedia meluangkan waktu, bimbingan, dan nasehatnya untuk mengawahkan penulis. Sehingga laporan KKU ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Dono Sri Hananto, S.E., M.M., selaku Direktur Utama PT. BPR BANK BOYOLALI yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKU di PT BPR BANK BOYOLALI.
5. Seluruh staf dan karyawan di PT BPR BANK BOYOLALI yang dengan sabar membimbing penulis selama melaksanakan KKU sehingga penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru dan bermanfaat.

Sebagai penutup penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan dalam penyusunan laporan KKKU ini, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Laporan Kerja Usaha ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 06 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
LAPORAN KULIAH KERJA USAHA.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI KERJA DAN KEGIATAN.....	4
C. MASALAH.....	6
D. PEMBAHASAN	10
E. SIMPULAN DAN SARAN.....	13
F. DAFTAR PUSTAKA	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria NPL Dalam Perbankan	10
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. BPR Bank Boyolali	5
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Aktivitas Mahasiswa
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing
- Lampiran 3. Laporan Publikasi Triwulan Bulan Maret 2021
- Lampiran 4. Laporan Publikasi Triwulan Bulan Juni 2021
- Lampiran 5. Laporan Publikasi Triwulan Bulan September 2021
- Lampiran 6. Laporan Publikasi Triwulan Bulan Desember 2021
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank merupakan tempat dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang berkaitan dengan keuangan seperti penyimpanan uang, penyaluran uang, serta pembiayaan kebutuhan. Perbankan sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Selain itu bank juga merupakan tolak ukur terhadap kemajuan suatu negara. Semakin besar perananan perbankan dalam suatu negara tentunya semakin maju negara tersebut.

Sebagai salah satu Lembaga keuangan, PT BPR Bank Boyolali berorientasi terhadap pelaku usaha, UMKM, kredit bagi pegawai maupun masyarakat umum di daerah Boyolali dan sekitarnya.

Kegiatan di PT BPR Bank Boyolali dalam sehari-hari tentunya tidak lepas dari bidang keuangan. Dengan penghimpunan dana melalui tabungan dan deposito yang kemudian untuk memberikan pelayanan kebutuhan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk modal usaha maupun lainnya. Tentunya kegiatan ini sangat berpengaruh untuk perkembangan ekonomi masyarakat.

Visi PT BPT Bank Boyolali yaitu terwujudnya bank yang Tangguh dalam persaingan, profesional dalam bekerja dan sehat. Kemudian untuk Misi yaitu meningkatkan mutu pelayanan yang optimal, memberikan hasil yang terbaik, memberikan citra perbankan yang baik, memperluas jangkauan pelayanan.

Kredit merupakan hal utama yang ada dalam sebuah perbankan. Semakin banyak dana kredit yang disalurkan tentunya profit yang didapatkan juga semakin banyak. Di PT BPR Bank Boyolali terdapat beberapa jenis pelayanan kredit diantaranya, kredit pegawai yang memberikan pelayanan kredit kepada karyawan dimana kredit pegawai ini adalah kredit yang diberikan kepada PNS, TNI, POLRI, dan Karyawan Swasta, dengan terlebih dahulu melakukan perjanjian kerjasama (MoU) antara Dinas/Instansi/Lembaga dengan pihak BANK. Pola pengembalian pinjaman (angsuran) dilakukan melalui mekanisme potong gaji oleh Bendahara/Juru

Bayar dinas yang bersangkutan. Kemudian kredit umum yaitu kredit yang diberikan kepada masyarakat umum yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha maupun modal kerja. Kemudian kredit UMKM merupakan kredit bergulir yang diberikan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Wilayah kabupaten Boyolali yang sumber dananya berasal dari Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kabupaten Boyolali dengan total dana yang digulirkan sebesar Rp. 2.000.000.000,00 (Dua Miliar rupiah).selanjutnya adalah kredit KPR yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk pembiayaan kepemilikan rumah. Yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan papan yang merupakan salah satu kebutuhan primer. Dan yang terakhir adalah kredit pemborong yaitu kredit yang diberikan kepada para Kontraktor atau Pemborong untuk pembiayaan pekerjaan proyek-proyek Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Selain kredit, juga terdapat beberapa program tabungan di PT BPR Bank Boyolali diantaranya Tabungan Bersama yang merupakan Tabungan Undian Berhadiah, yang diselenggarakan oleh "BADAN KERJASAMA TABUNGAN BERSAMA" gabungan dari 6 (enam) BPR di wilayah Boyolali (PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA), PT. BPR Mitra Pandanaran Mandiri, PT. BPR Arthayasa Ageng, PT. BPR Bank Desa Guna Daya, PT. BPR Nusamba Ampel, dan PT. BPR Yekti Insan Sembada). Periode Undian Tabungan, dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Suku Bunga: 2.00% per tahun. Kemudian tabungan Simasda Berhadiah yang merupakan Tabungan Berhadiah dengan Bunga Menarik, Syarat Mudah, Pelayanan Cepat, Aman (dijamin LPS), dan Menguntungkan dengan Suku Bunga: 3,00 % pertahun. Dan yang terakhir adalah Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Dengan Suku Bunga: 1% per tahun.

Selain Kredit dan tabungan, di Bank Boyolali juga melayani deposito, layanan PPOB (*Payment Point Online Banking*) yang merupakan suatu mekanisme tagihan pembayaran yang bekerja sama dengan perbankan yang terkoneksi secara online real time sehingga rekonsiliasi data terjadi sangat cepat dengan akurasi data yang sangat akurat., Kredit air dan sanitasi, Layanan WA Infinity yang merupakan layanan perbankan elektronik dari PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA) yang memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi terkait finansial dan transaksi yang berkaitan dengan rekening nasabah yang dapat dilakukan melalui aplikasi Whatsapp dan SMS Banking.

B. DIVISI KERJA DAN KEGIATAN

Selama 2 bulan pelaksanaan KKU, penulis ditempatkan di bagian *Customer Service* dan bagian Pembukuan dan Admin Legal. Selama di bagian *Customer Service* penulis ditugaskan untuk membantu nasabah saat melakukan pembukaan rekening baik Tabungan Bersama, Tabungan Simasda maupun Tabungan Simpel. Selain itu penulis juga melakukan pengambilan tabungan ke rumah-rumah nasabah yang dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat. Kemudian di Bagian Pembukuan dan Admin Legal penulis ditugaskan untuk melakukan koreksi terhadap laporan teller dari beberapa kantor kas. Selain itu juga mengurus kelengkapan administrasi bagi nasabah yang akan melakukan kredit serta melakukan analisis kelayakan utang nasabah.

Kegiatan selama di pelaksanaan KKU ini bervariasi. Pada minggu pertama penulis ditempatkan pada bagian *Customer Service*. Pada divisi ini penulis melakukan kegiatan berupa pelayanan kepada nasabah seperti pembukaan rekening tabungan, pelayanan pengajuan pinjaman, dan pengambilan tabungan ke rumah-rumah nasabah. Kemudian mulai minggu kedua hingga selesai magang, penulis ditempatkan pada divisi Pembukuan dan Admin Legal. Pada divisi ini penulis memiliki tugas seperti penerimaan laporan teller dari tiap kantor kas, pengecekan dan koreksi terhadap laporan teller. Kemudian penulis juga memiliki tugas input data bagi nasabah yang melakukan pelunasan. Penulis juga melakukan checklist terhadap data yang dibutuhkan nasabah yang akan mengajukan pinjaman. Penulis juga mengarsip setiap laporan teller dan berkas pelunasan nasabah untuk mempermudah apabila sewaktu-waktu data nasabah dibutuhkan.

Berikut merupakan rincian tugas penulis:

- a. Divisi Operasional
 1. *Customer Service*, dengan tugas:
 - Pembukaan rekening
 - Pelayanan pengajuan pinjaman
 - Pengambilan uang tabungan

Tanggung jawab:

Bertanggungjawab kepada kepala cabang.

Wewenang:

Meminta nasabah untuk datang kembali data yang dibutuhkan untuk mengisi aplikasi masih kurang.

b. Divisi Dana dan Admin Legal

Tugas:

- Melakukan checklist terhadap pengajuan kredit
- Koreksi dan arsip laporan teller
- Pengurusan terhadap pelunasan nasabah
- Membantu teller apabila mengalami kendala dalam penginputan transaksi

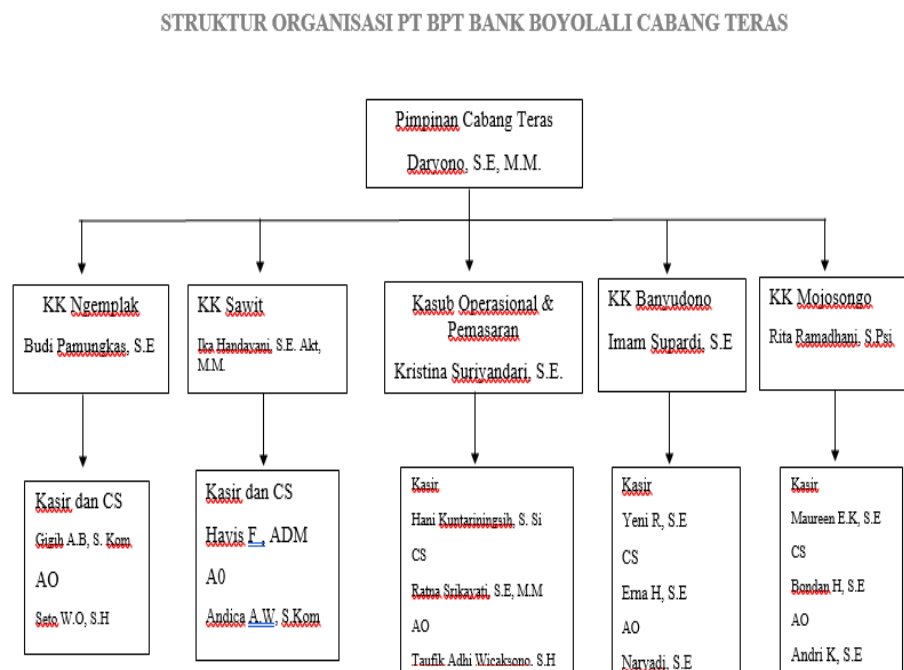
Tanggungjawab:

Bertanggungjawab kepada direktur bisnis.

Wewenang:

Menolak berkas pengajuan kredit yang kurang lengkap.

Gambar 1. Struktur Organisasi PT BPR Bank Boyolali



C. MASALAH

PT. BPR Bank Boyolali memiliki kualitas kerja yang baik. Meskipun demikian, PT BPR Bank Boyolali masih memiliki masalah dalam kredit diantaranya kredit kurang lancar dan kredit macet terutama selama pandemic terjadi. Dalam hal ini PT BPR Bank Boyolali berusaha memberikan solusi kepada nasabah dengan memberikan keringanan kepada nasabah yang mengalami kendala akibat pandemic. Pada kebanyakan nasabah yang mengalami kredit kurang lancar maupun kredit macet merupakan nasabah yang memiliki kredit pinjaman UMKM dan kredit umum. Masalah kredit yang terjadi pada nasabah umumnya akibat usaha mereka yang terhenti akibat pandemic. Usaha nasabah mengalami penurunan pendapatan sehingga nasabah mengalami kendala dalam pembayaran angsuran tagihan. Apabila hal ini terus terjadi tentunya akan menyebabkan NPL menjadi tinggi. Jika NPL tinggi tentunya akan menyebabkan rasio likuiditas dana dari pihak ketiga menjadi rendah karena pihak ketiga akan mengurangi rasa kepercayaan mereka untuk menitipkan dananya.

Dengan contoh salah satu nasabah kredit UMKM di PT BPR Bank Boyolali. Nasabah tersebut memiliki usaha rumah makan dengan target pelanggan mahasiswa dan pelajar. Namun pada saat ini mahasiswa dan pelajar masih melakukan pembelajaran secara online sehingga membuat jumlah pelanggan menurun yang mengakibatkan pendapatan dan warung makan tersebut juga menurun. Hal ini lah yang menyebabkan nasabah tersebut mengalami kendala dalam pemenuhan tanggungjawab untuk pembayaran angsuran setiap bulannya.

Dalam laporan pendanaan di PT BPR Bank Boyolali menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian yaitu dengan masih adanya nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban sampai tanggal jatuh tempo bahkan sampai tanggal kelonggaran yang sudah diberikan sehingga nasabah tersebut digolongkan nasabah yang bermasalah.

Permasalahan utama yang dihadapi PT BPR Bank Boyolali adalah bagi nasabah dengan jumlah pinjaman yang besar yaitu diatas 100 juta. Dengan pinjaman yang besar tentunya angsuran yang harus dibayarkan juga besar sehingga nasabah mengalami kesulitan akibat usaha mereka yang terkendala.

Selain itu kredit macet biasa terjadi bagi debitur yang mengajukan pinjaman kredit pegawai. Beberapa debitur menambah pinjaman sedangkan sudah diketahui apabila sisa gaji yang tersisa tidak dapat memenuhi angsuran yang akan datang.

Dalam pemberian pinjaman kredit, tentunya bank akan mengalami resiko yang disebut dengan *credit risk* yang berupa kerugian diakibatkan oleh ketidakmampuan nasabah terhadap kewajibannya dalam pembayaran hutang baik pokok maupun bunga dari hutang tersebut.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Desember Tahun 1998 tentang kualitas aktiva produktif ditetapkan 5 (lima) kolektibilitas kredit, yaitu:

- a. Kredit lancar adalah pembiayaan yang dapat dikatakan lancar apabila pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu, memiliki mutasi rekening yang aktif, dan bagian pembiayaan yang dijamin dengan anggunan tunai (*cash collateral*).
- b. Kredit dalam perhatian khusus adalah suatu kredit apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari, sering terjadi cerukan, mutasi rekening relative aktif, jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang di perjanjikan dan didukung dengan pinjaman baru.
- c. Kredit kurang lancar adalah suatu pembiayaan apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga, frekuensi mutasi rekening relative rendah, terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur serta dokumentasi pinjaman yang melemah dan terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan yang telah melampaui 90 hari.

d. Kredit diragukan adalah suatu pembiayaan apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang melampaui 180 hari, terjadi cerukan yang bersifat permanen, dan dokumentasi hukum yang baik untuk perjanjian kredit maupun pengikat jaminan.

e. Kredit macet adalah suatu pembiayaan apabila kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru, terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari, dan dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Ada dua factor yang menyebabkan kredit bermasalah di PT BPR Bank Boyolali yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal disebabkan dari pihak bank. Dimana kurang telitinya analisis yang dibuat terhadap nasabah yang melakukan pengajuan pinjaman. Hal yang lainnya juga karena kurang teliti saat melakukan survei ke tempat nasabah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan factor yang diluar kendali pihak bank. Ada dua unsur yang merupakan bagian dari factor eksternal yaitu unsur yang disengaja maupun tidak disengaja. Unsur disengaja terjadi Ketika nasabah tidak memiliki itikad untuk melunasi ataupun melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya karena dana digunakan untuk kebutuhan lain. Dan untuk unsur yang tidak disengaja terjadi Ketika nasabah memiliki itikad untuk memnuhi kewajibannya tetapi terjadi hal yang tidak terduga seperti meninggal maupun bencana alam. Yang mengakibatkan nasabah mengalami kendala dalam pemenuhan kewajibannya terhadap bank.

Dengan adanya NPL dapat menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam menangani masalah kredit. Semakin tinggi NPL suatu bank dapat menjadi symbol bahwa bank tersebut memiliki kualitas yang kurang baik dalam menganangani kredit bermasalah.

Tabel Kriteria NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Melihat dari laporan publikasi triwulan PT BPR Bank Boyolali bahwa NPL pada bulan Maret 2021 sebesar 3,06%, bulan Juni 2021 sebesar 3,04%, bulan September 2021 sebesar 3,39%, dan bulan Desember sebesar 2,95%. Sehingga dapat dikatakan PT BPR Bank Boyolali termasuk dalam kriteria 2 yaitu sehat dalam menangani masalah kredit. Melihat dari angka NPL pada triwulan ke IV dapat ditargetkan untuk tahun 2022, PT BPR Bank Boyolali bisa memiliki angka NPL dibawah 3%.

Meskipun dengan peringkat NPL yang sudah sehat namun PT BPR Bank Boyolali masih mencari strategi agar kredit macet kepada pinjaman yang besar bisa diminimalisir.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah yang dialami PT BPR Bank Boyolali. Penulis memberikan solusi sebagai berikut:

1. Pentingnya survei lapangan
 - a. Pihak bank harus lebih teliti saat melakukan survei.
 - b. Memastikan agunan yang diajukan dapat menutup jumlah pinjaman.
 - c. Memastikan usaha debitur sudah berjalan dengan baik agar kewajiban angsuran perbulan dapat dipenuhi.
2. Informasi terhadap nasabah yang akan mengajukan pinjaman kredit
 - a. Menegaskan kepada debitur untuk mengusahakan memenuhi angsuran setaip bulannya.
 - b. Menegaskan bahwa pihak bank akan memberikan tindakan tegas apabila nasabah tidak memenuhi kewajibannya.
 - c. Memberitahu secara detail mengenai rincian angsuran yang harus dipenuhi oleh debitur.
3. Monitoring terhadap nasabah yang sudah mengambil pinjamann kredit
 - a. Pihak bank melakukan pengawasan terhadap angsuran yang sudah berjalan. Apabila angsuran yang semula rutin mulai terlambat pihak bank bisa langsung menanyakan kepada nasabah perihal keterlambatan angsuran agar tidak mengalami kredit macet.
 - b. Memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pengelolaan dana yang baik. Dan edukasi mengenai pengembangan usaha.
 - c. Pihak bank melakukan pengawasan terhadap usaha yang dimiliki nasabah untuk memastikan bahwa nasabah tetap dapat memenuhi angsuran setiap bulannya.

4. Tindakan terhadap nasabah yang mengalami kredit bermasalah
 - a. Menanyakan kepada debitur mengenai masalah yang menyebabkan debitur mengalami kendala dalam pemenuhan kewajiban setiap bulan.
 - b. Mencari solusi bagi debitur agar kredit yang yang belum terbayarkan bisa segera tertutup. Dan pihak bank juga memberikan surat peringatan kepada debitur untuk memenuhi sisa tagihan yang belum terbayarkan dalam jangka waktu 5-7 hari.
 - c. Apabila nasabah tidak dapat membayarkan sisa tagihan dalam waktu yang ditentukan maka pihak bank bisa melakukan lelang terhadap agunann guna menutup sisa tagihan yang belum terbayar.

Dengan adanya solusi tersebut dapat menangani masalah kredit bermasalah dengan studi kasus sebagai berikut. Bapak Rohmad Widodo memiliki usaha rumah makan dan mengajukan pinjaman sebesar Rp. 120.000.000. dengan jangka waktu 24 bulan. Menggunakan jaminan sertifikat tanah.

Dengan pengajuan dari Bapak Rohmad Widodo tersebut langkah awal yang harus dilakukan pihak bank adalah memastikan serta melakukan analisis terhadap agunan yang digunakan. Selanjutnya melakukan pengecekan bahwa Bapak Rohmad Widodo memiliki riwayat angsuran yang baik dan tidak memiliki riwayat kredit macet. Kemudian pihak bank melakukan survei terhadap agunan yang digunakan dan memastikan usaha yang dimiliki Bapak Rohmad Widodo tersebut sudah berjalan dengan baik dan memastikan bahwa debitur memiliki sikap yang baik, karena nantinya akan berpengaruh terhadap tanggungjawab dalam pemenuhan kewajiban.

Selanjutnya apabila semua syarat yang dibutuhkan sudah terpenuhi dan pengajuan pinjaman dinyatakan layak. Maka pihak bank memberikan edukasi mengenai rincian angsuran yang terdiri dari angsuran pokok, bunga dan denda apabila mengenai keterlambatan dalam pembayaran angsuran. Pihak bank juga memberikan penegasan kepada debitur tersebut agar bisa memenuhi kewajibannya setiap bulannya. Apabila terjadi

tunggakan dalam beberapa bulan maka pihak bank akan memberikan tindakan yang tegas.

Pihak bank dapat memberikan edukasi mengenai pengelolaan dana pinjaman dengan baik. Pihak bank juga dapat memberikan edukasi mengenai pengembangan usaha agar usaha Bapak Rohmad terus berkembang dengan baik. Selama 1 tahun berjalan pihak bank melakukan pengawasan terhadap usaha Bapak Rohmad yang dapat berjalan dengan baik serta angsuran Bapak Rohmad juga berjalan dengan lancar.

Namun saat berjalan menuju tahun ke 2, usaha Bapak Rohmad mengalami musibah pandemic yang menyebabkan kampus dan sekolah melaksanakan pembelajaran secara offline sehingga Bapak Rohmad mengalami penurunan pemasukan yang drastis.

Hal tersebut membuat Bapak Rohmad mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh pihak bank, terlihat jika Bapak Rohmad mengalami tunggakan dalam angsuran. Kemudian pihak bank mencoba mengunjungi rumah bapak Rohmad namun tidak ada. Pihak bank kemudian memberikan peringatan 1 kepada Bapak Rohmad. Dimana pada surat peringatan tersebut berisi rincian kurangan tagihan yang harus dibayarkan serta pihak bank memberikan waktu 5 hari bagi Bapak Rohmad untuk membayar. Namun surat peringatan tersebut tidak ada respon. Kemudian diajukan kembali surat peringatan yang ke 2 namun juga tidak ada respon. Sehingga sebagai jalan keluar, agunan milik Bapak Rohmad dibalik nama a/n PT BPR Bank Boyolali dan dilakukan lelang. Dimana uang lelang tersebut digunakan untuk menutup kekurangan angsuran Bapak Rohmad.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Nasabah bermasalah dalam pembayaran kredit atau kredit macet merupakan suatu problem yang dialami PT BPR Bank Boyolali. Karena kredit tersebut dapat berpengaruh terhadap angka NPL perbankan. Tingginya angka NPL dapat menimbulkan pengeluaran biaya sehingga dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

PT BPR Bank Boyolali memiliki cara tersendiri untuk mengatasi masalah kredit macet. Namun kredit macet lebih dominan terjadi kepada debitur yang memiliki pinjaman dengan jumlah yang besar. Sehingga perlu memerlukan solusi yang sangat tepat dan tegas agar kredit macet tersebut bisa diminimalkan.

Penulis juga memberikan usulan solusi, yang pertama yaitu dengan melakukan survei terhadap agunan dan usaha yang dimiliki debitur. Yang kedua yaitu dengan pemberian informasi kepada debitur yang akan mengajukan kredit dengan menjelaskan mengenai aturan-aturan bagi debitur dan rincian angsuran yang perlu dibayarkan. Yang ketiga yaitu dengan edukasi terhadap nasabah yang sudah mengajukan kredit dengan cara melakukan pengawasan terhadap laporan angsuran dan mengawasi usaha serta ekonomi debitur. Selin itu dengan memberikan edukasi mengenai perlunya pengelolaan dana pinjaman dengan baik. Yang keempat penulis memberikan solusi kepada nasabah yang mengalami kredit bermasalah dengan menanyakan terlebih dahulu apa masalah yang dihadapi debitur sehingga angsuran macet. Kemudian memberikan surat peringatan kepada nasabah yang tidak dapat melunasi sisa tunggakan. Selanjutnya apabila surat peringatan tidak ada balasan maka dapat dilakukan balik nama terhadap agunan yang digunakan debitur.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bankboyolali.com/bpr/>

<https://dosen.perbanas.id/tingkat-kesehatan-bank-berdasarkan-risiko-risk-based-bank-rating-rbbr/?print=print>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook Aktivitas Mahasiswa

Nama : Sekar Putri Asri Larasati

NIM : 19110069

Program Studi : Manajemen B R1

Judul : Penangan Nasabah Bermasalah di PT BPR Bank Boyolali

No	Tanggal	Aktivitas
1	2- 4 Februari 2022	Pada bagian Customer Service - Pengambilan tabungan nasabah - Pembayaran pajak melalui Kantor Pos - Pengisian aplikasi bagi data nasabah yang mengajukan kredit
2.	7- 11Februari 2022	Pada bagian Customer Service - Pembukaan rekening tabungan pada IBS - Pencatatan jumlah buku tabungan - Arsip aplikasi pengajuan kredit Pada bagian Pembukuan dan Admin Legal -Koreksi laporan teller dari setiap Kantor Kas - Arsip laporan teller dari setiap Kantor Kas

3.	13 Februari – 31 Maret 2022	Pada bagian Pembukuan dan Admin Legal - Koreksi laporan teller dari setiap Kantor Kas - Arsip Laporan Teller dari setiap Kantor Kas - Checklist lembar opini terhadap berkas pengajuan kredit nasabah - Pendataan lembar Roya - Pembayaran penghapusan hak tanggungan
----	--------------------------------	--

Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Nama : Sekar Putri Asri Larasati

NIM : 19110069

Progam Studi : Manajemen

Judul : Penanganan Nasabah Bermasalah di PT BPR Bank Boyolali

NO	Hari&Tanggal	Keterangan	TTD
1	Senin, 14 Februari 2022	Pengajuan judul	
2	Minggu, 27 Maret 2022	Konsultasi laporan (pokok masalah, pembahasan, simpulan dan saran).	
3	Kamis, 07 April 2022	Konsultasi laporan secara keseluruhan	

Lampiran 3. Laporan Publikasi Triwulan I Bulan Maret 2021

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
 Per Maret 2021 *(Dalam Ribuan Rupiah)*

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	138.520.796		0		0	138.520.796
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	3.966.145	0	0	0	0	3.966.145
d. Kepada non bank - pihak tidak	244.813.698	28.131.837	105.919	234.000	9.434.877	282.720.331
Jumlah Aset Produktif	387.300.639	28.131.837	105.919	234.000	9.434.877	425.207.272
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	28,71			e. ROA	2,17	
b. KAP	2,27			f. BOPO	82,56	
c. PPAP	100,00			g. LDR	68,86	
d. NPL (neto)	3,06			h. Cash Ratio	27,65	

Lampiran 4. Laporan Publikasi Triwulan II Bulan Juni 2021

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
 Per Juni 2021 *(Dalam Ribuan Rupiah)*

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	116.629.289		0		0	116.629.289
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	3.852.647	0	0	0	0	3.852.647
d. Kepada non bank - pihak tidak	255.749.634	22.469.308	45.417	364.531	9.653.293	288.282.183
Jumlah Aset Produktif	376.231.570	22.469.308	45.417	364.531	9.653.293	408.764.119
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	32,22			e. ROA	1,85	
b. KAP	2,44			f. BOPO	84,49	
c. PPAP	100,00			g. LDR	71,69	
d. NPL (neto)	3,04			h. Cash Ratio	21,16	

Lampiran 5. Laporan Publikasi Triwulan III Bulan September 2021

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
 Per Juni 2021 *(Dalam Ribuan Rupiah)*

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	116.629.289		0		0	116.629.289
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	3.852.647	0	0	0	0	3.852.647
d. Kepada non bank - pihak tidak	255.749.634	22.469.308	45.417	364.531	9.653.293	288.282.183
Jumlah Aset Produktif	376.231.570	22.469.308	45.417	364.531	9.653.293	408.764.119
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM		32,22		e. ROA	1,85	
b. KAP		2,44		f. BOPO	84,49	
c. PPAP		100,00		g. LDR	71,69	
d. NPL (neto)		3,04		h. Cash Ratio	21,16	

Lampiran 6. Laporan Publikasi Triwulan 4 Bulan Desember 2021

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
 Per Desember 2021 *(Dalam Ribuan Rupiah)*

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	81.130.763		0		0	81.130.763
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	3.661.933	0	0	0	0	3.661.933
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	259.825.445	25.766.156	390.598	245.567	9.162.203	295.389.969
Jumlah Aset Produktif	344.618.141	25.766.156	390.598	245.567	9.162.203	380.182.665
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM	34,45		e. ROA	2,43		
b. KAP	2,51		f. BOPO	79,85		
c. PPAP	100,00		g. LDR	81,14		
d. NPL (neto)	2,95		h. Cash Ratio	8,60		

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

Koreksi Laporan Teller



Checklist Lembar Opini Legal

